

ANALISIS KESEIMBANGAN BERORGANISASI DAN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI MAHASISWA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK

Kayla Maulida Utami, Marsofiyati, Eka Dewi Utari

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Negeri Jakarta

E-mail: kayla.maulida.utami@mhs.unj.ac.id marsofiyati@unj.ac.id ekadewiutari@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keseimbangan aktivitas berorganisasi dan akademik terhadap prestasi mahasiswa, serta merumuskan strategi peningkatan prestasi akademik melalui pengelolaan kedua aspek tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana mahasiswa menyeimbangkan aktivitas organisasi dan akademik, serta dampaknya terhadap prestasi akademik mereka. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali pengalaman, motivasi, serta strategi yang digunakan mahasiswa dalam menghadapi tantangan keseimbangan tersebut. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak keterlibatan organisasi terhadap prestasi akademik dan menawarkan rekomendasi praktis dalam pengembangan program pendukung keseimbangan organisasi-akademik di perguruan tinggi

Kata Kunci: Organisasi, Prestasi Akademik, Motivasi Belajar

Abstrack

This study aims to analyze the relationship between the balance of organizational and academic activities on student achievement, and to formulate strategies to improve academic achievement through the management of both aspects. The research method used is a qualitative method. This study uses a qualitative approach to gain an in-depth understanding of how students balance organizational and academic activities, and its impact on their academic achievement. This approach was chosen because it is able to explore the experiences, motivations, and strategies used by students in facing the challenges of this balance. The results of the study are expected to provide a comprehensive picture of the impact of organizational involvement on academic achievement and offer practical recommendations in developing programs to support organizational-academic balance in higher education.

Keywords: Organization, Academic Achievement, Motivation To Learn

Article history

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism checker no 840

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan tinggi memiliki harapan besar untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan bernilai tinggi. Perguruan tinggi menjadi wadah utama dalam mengembangkan SDM yang mampu menciptakan inovasi. Dalam konteks pendidikan, kehidupan manusia sangat erat kaitannya dengan pendidikan karena pendidikan berperan sebagai pedoman yang dapat mengubah sikap dan pola pikir, sehingga mendorong perkembangan SDM.

Tujuan utama mahasiswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah untuk mengejar prestasi akademik yang unggul. Selain mencetak generasi yang berkualitas, perguruan tinggi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman berorganisasi. Melalui organisasi kampus, mahasiswa dapat mengasah bakat dan mengembangkan potensi diri, karena organisasi menjadi sarana penting dalam pengembangan sumber daya mahasiswa. Perguruan tinggi bukan hanya tempat menuntut ilmu akademik, tetapi juga menjadi arena bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat melalui berbagai kegiatan organisasi yang dapat mengasah kemampuan soft skills mereka. Mahasiswa dapat mengembangkan bakatnya dengan mengikuti aktivitas yang diselenggarakan oleh fakultas, yang berfungsi sebagai media peningkatan minat dan kemampuan.

Prestasi akademik seharusnya tidak menjadi penghalang bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi, melainkan menjadi tantangan agar mereka dapat tetap menjaga prestasi akademiknya. Mahasiswa perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk meraih prestasi akademik, tetapi juga untuk mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa memiliki peran penting dalam mengasah keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan, komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim. Namun, keterlibatan aktif dalam organisasi sering kali menimbulkan tantangan besar, yaitu bagaimana menjaga keseimbangan antara aktivitas organisasi dan tuntutan akademik yang tinggi.

Keseimbangan antara kegiatan akademik dan organisasi sering menjadi tantangan bagi mahasiswa, terutama mereka yang aktif terlibat dalam berbagai kegiatan kampus. Mahasiswa yang terlalu fokus pada organisasi berpotensi mengalami penurunan prestasi akademik, sementara mereka yang hanya mengejar nilai mungkin kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan non-akademik yang berguna di dunia kerja dan kehidupan sosial. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menemukan cara menyeimbangkan kedua aspek ini tanpa mengorbankan salah satunya.

Motivasi memainkan peran penting dalam mencapai keseimbangan ini. Motivasi akademik yang tinggi mendorong mahasiswa untuk tetap fokus dan berdedikasi pada studi, meskipun mereka juga aktif berorganisasi. Sebaliknya, motivasi yang kuat untuk berorganisasi dapat memicu peningkatan kualitas diri dan membangun relasi sosial yang positif, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada kesuksesan akademik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana mahasiswa menyeimbangkan kegiatan organisasi dan prestasi akademik, serta bagaimana motivasi mempengaruhi kedua hal tersebut.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas peran organisasi mahasiswa dan motivasi akademik secara terpisah, masih sedikit yang secara khusus meneliti hubungan keduanya dan bagaimana faktor-faktor motivasi dapat membantu mahasiswa mencapai keseimbangan yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dinamika keseimbangan antara organisasi dan akademik, serta memberikan rekomendasi praktis bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan pihak terkait lainnya. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian prestasi akademik yang baik sambil tetap mendorong pengembangan diri melalui organisasi.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan antara aktivitas organisasi dan prestasi akademik, serta

peran motivasi dalam proses tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan tinggi

TINJAUAN PUSTAKA

Keseimbangan antara aktivitas akademik dan keorganisasian merupakan salah satu isu penting dalam pengembangan mahasiswa di perguruan tinggi. Banyak penelitian yang telah menganalisis hubungan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik mahasiswa, dengan hasil yang beragam namun cenderung menunjukkan adanya pengaruh positif. Organisasi sebagai Sarana Pengembangan Diri Mahasiswa Organisasi kemahasiswaan dipandang sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri, baik dalam aspek kepemimpinan, komunikasi, maupun manajemen waktu. Siagian (2020) menyatakan bahwa organisasi berperan sebagai tempat pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa mengaktualisasikan diri dan meningkatkan motivasi belajar.

Melalui keterlibatan dalam organisasi, mahasiswa dapat memperluas jaringan sosial, meningkatkan rasa percaya diri, serta mengasah soft skill yang tidak diperoleh di ruang kelas. Penelitian yang dilakukan di berbagai perguruan tinggi menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, kemampuan manajemen waktu yang lebih baik, serta keterampilan interpersonal yang lebih berkembang.

Keseimbangan ini tidak hanya berhubungan dengan manajemen waktu, tetapi juga melibatkan pengelolaan stres, pengambilan keputusan yang tepat, dan kemampuan dalam beradaptasi dengan berbagai situasi yang ada. Menurut beberapa penelitian sebelumnya, mahasiswa yang dapat mengelola keseimbangan antara kegiatan organisasi dan akademik cenderung memiliki prestasi yang lebih baik dalam kedua aspek tersebut (Koh et al., 2018). Sebaliknya, mahasiswa yang tidak dapat menjaga keseimbangan tersebut dapat mengalami stres yang berlebihan, yang justru dapat berdampak negatif pada kualitas akademiknya (Tinto, 2006).

Menurut Sobur (2006) dalam (Fauzi & Pahlevi, 2020), prestasi akademik adalah ungkapan dan hasil dari usaha yang dilakukan siswa selama pendidikan mereka, yang dapat diwakili oleh indeks prestasi kumulatif. Indeks prestasi merupakan representasi kuantitatif dari evaluasi proses pembelajaran siswa melalui kuis, tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian harian. Prestasi akademik siswa memungkinkan mereka untuk menunjukkan kemampuan setiap orang untuk menyerap materi selama proses pembelajaran. Ini merupakan prestasi yang luar biasa (Fauzi & Pahlevi, 2020). Prestasi akademik adalah hasil dari studi seseorang.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan prestasi akademik sebagai penguasaan informasi atau kemampuan yang diperoleh berdasarkan topik. Nilai atau angka yang diberikan oleh guru atau dosen biasanya digunakan untuk menunjukkan prestasi akademik (Rahmat et al., 2023). Hasil ujian, tes, atau evaluasi dari setiap mata pelajaran digunakan untuk mengukur prestasi siswa. Prestasi ini kemudian digunakan dalam bentuk kalimat atau angka berdasarkan apa yang telah dicapai setiap siswa dalam jangka waktu tertentu. Hip Jillah (2015) mendefinisikan prestasi

Syah (2010) (Budi Santoso, 2019) menyebutkan beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar: 1) faktor internal, yang merupakan pengaruh yang berasal dari dalam diri seseorang; 1) faktor eksternal, yang merupakan pengaruh yang berasal dari luar seseorang, seperti lingkungan, keluarga, waktu, dan sekolah; dan 2) karakteristik fisiologis dan psikologis seseorang (sikap, kecerdasan, kemampuan, minat, dan keinginan siswa). Organisasi juga merupakan faktor eksternal (Hakim, 2005). Pengaruh internal dan eksternal dapat mempengaruhi prestasi belajar (Slameto, 2004) dan Baharudin (2008) dalam (Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, 2020). Tidak dapat dipungkiri bahwa ada komponen yang

mempengaruhi setiap tindakan seseorang, baik yang merangsang maupun yang menghambat. Ada tiga kategori umum yang mempengaruhi belajar, menurut Syah (2010):

1. Unsur internal, atau hal-hal yang berasal dari dalam diri sendiri, seperti kondisi jasmani dan rohani seseorang.
2. Unsur eksternal, atau pengaruh dari luar, yaitu kondisi lingkungan.
3. Unsur strategi belajar, atau pendekatan belajar, yaitu bentuk usaha belajar yang meliputi taktik dan prosedur yang digunakan untuk melaksanakan tugas belajar.

Meskipun keaktifan berorganisasi memberikan banyak manfaat, mahasiswa tetap dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara tanggung jawab akademik dan kegiatan organisasi. Keseimbangan ini penting agar mahasiswa dapat mencapai prestasi akademik yang optimal tanpa mengabaikan pengembangan diri melalui organisasi. Penelitian menekankan pentingnya dukungan dari pihak kampus untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa dalam mengelola kedua aspek tersebut secara seimbang.

Secara umum, literatur menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik dan pengembangan diri mahasiswa. Namun, pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada tingkat keaktifan, manajemen waktu, serta dukungan lingkungan kampus. Oleh karena itu, keseimbangan antara aktivitas akademik dan organisasi sangat penting untuk meningkatkan prestasi dan kualitas lulusan perguruan tinggi

METODE

1) Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan strategi mahasiswa dalam menyeimbangkan kegiatan organisasi dan akademik serta dampaknya terhadap prestasi mereka. Penelitian deskriptif kualitatif memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan data alamiah di lapangan.

2) Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian mengembangkan teori baru berdasarkan teori-teori sebelumnya. Penelitian ini juga harus dipatuhi dan teknik yang dipilih harus menghasilkan data yang dapat diandalkan dan akurat. Secara khusus, penelitian ini melihat apakah keseimbangan berorganisasi dapat meningkatkan motivasi belajar dalam meningkatkan akademik prestasi mahasiswa.

3) Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian literatur yang berkaitan dengan berbagai buku, jurnal, dan materi lain yang terkait dengan topik pekerjaan penelitian untuk membuat makalah ilmiah seperti: penulis mencari literatur tentang bidang komunitas dan penelitian, teori yang dikembangkan dan digunakan dalam kaitannya dengan topik penelitian yang mereka selidiki, penelitian yang digunakan, dan lebih lanjut. Sumber sastra telah ditentukan oleh dua database selama lima tahun terakhir, dari 2019 hingga 2024: Gerbang Penelitian dan Google Cendekia

4) Analisis Data

Penelitian ini menggunakan literatur, termasuk tesis, makalah, dan novel, bukan populasi atau sampel. Kriteria berikut berlaku untuk sampel literatur dalam penelitian ini:

1. Banyak sumber yang digunakan yaitu 20 - 50 sumber
2. Tahun terbit mulai dari tahun 2012 hingga 2025

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada Peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dibuat berdasarkan rumusan masalah pada Bab I tentang “Analisis Keseimbangan Berorganisasi dan Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik”

Dengan menggunakan teknik pendekatan kualitatif dengan analisis korelasi, temuan penelitian dikumpulkan melalui tinjauan pustaka skripsi, buku, artikel, jurnal, dan website melalui penggunaan *Google Scholar*, *Connected Paper*, dan *Research Gate*. Studi ini berfokus pada mencari teori secara online dan menarik kesimpulan dari berbagai sumber perpustakaan yang telah diterbitkan dalam lima tahun terakhir ini. Sumber data dan informasi merupakan temuan penelitian terdahulu yang relevan. Selanjutnya, penyidik melakukan evaluasi dan sampai pada tujuan akhir.

Pembahasan

Keseimbangan antara berorganisasi dan akademik merupakan faktor penting yang berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan strategi manajemen waktu yang efektif dan dukungan lingkungan yang kondusif, mahasiswa dapat memaksimalkan potensi mereka baik dalam bidang akademik maupun organisasi, sehingga prestasi akademik dapat meningkat secara signifikan.

Pembahasan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan keseimbangan berorganisasi dan akademik, sekaligus menjadi dasar rekomendasi bagi pengembangan program pendukung di perguruan tinggi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola waktu secara efektif antara kegiatan organisasi dan akademik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Hal ini dikarenakan keterlibatan dalam organisasi mengajarkan mahasiswa untuk mengatur prioritas dan meningkatkan keterampilan manajemen waktu, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas akademik dengan lebih baik (Puteri Lestari, 2024); (Unpas, 2023). Selain itu, keterlibatan aktif dalam organisasi juga membantu mahasiswa mengembangkan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama tim yang mendukung keberhasilan akademik (Puteri Lestari, 2024).

Penelitian oleh Qamari et al. (2024) dan studi lain menegaskan bahwa keseimbangan antara aktivitas organisasi dan akademik sangat penting untuk mencegah kelelahan dan tekanan yang dapat menurunkan performa akademik. Mahasiswa yang tidak mampu mengelola keseimbangan ini cenderung mengalami stres akademik dan penurunan motivasi belajar (Puteri Lestari, 2024). Oleh karena itu, kemampuan manajemen waktu dan dukungan institusi sangat berperan dalam membantu mahasiswa menjaga keseimbangan tersebut (JRPP, 2024).

Penelitian Luailiyah et al. (2022) menunjukkan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK), namun hasilnya tidak selalu linier. Mahasiswa dengan keaktifan rendah dan tinggi cenderung memiliki IPK lebih baik dibandingkan dengan yang keaktifannya sedang, mengindikasikan bahwa keseimbangan dan pengelolaan waktu yang tepat lebih penting daripada sekadar tingkat keaktifan (Luailiyah et al., 2022). Selain itu, keterlibatan dalam organisasi akademik cenderung memberikan dampak langsung yang lebih besar terhadap prestasi akademik dibandingkan dengan organisasi sosial (JRPP, 2024).

Beberapa hambatan yang ditemukan adalah konflik peran, kelelahan fisik dan mental, serta kurangnya dukungan dari lingkungan kampus. Hambatan ini dapat mengganggu konsistensi prestasi akademik jika tidak diatasi dengan baik (Puteri Lestari, 2024); (JRPP, 2024). Oleh karena itu, penyediaan pelatihan manajemen waktu dan program pendukung oleh perguruan tinggi sangat dianjurkan.

Berdasarkan temuan tersebut, perguruan tinggi perlu mengembangkan program yang mendukung keterlibatan mahasiswa secara seimbang, seperti pelatihan manajemen waktu, mentoring, dan penyusunan jadwal kegiatan yang fleksibel. Hal ini akan membantu mahasiswa mengoptimalkan peran mereka dalam organisasi tanpa mengorbankan prestasi akademik (Puteri Lestari, 2024); (JRPP, 2024)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keseimbangan antara aktivitas berorganisasi dan akademik berperan penting dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dan tanggung jawab antara kegiatan organisasi dan akademik cenderung memiliki prestasi akademik yang baik serta keterampilan non-akademik yang lebih berkembang, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama tim.

Keaktifan dalam organisasi tidak secara otomatis menurunkan prestasi akademik, bahkan dapat menjadi faktor pendukung asalkan mahasiswa mampu menerapkan manajemen waktu yang efektif dan menetapkan prioritas dengan tepat. Namun, tanpa kemampuan pengelolaan waktu yang baik, keaktifan berorganisasi justru dapat menjadi hambatan bagi pencapaian akademik.

Dukungan dari lingkungan kampus, seperti bimbingan akademik dan pelatihan manajemen waktu, sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa menjaga keseimbangan ini. Dengan demikian, keseimbangan antara kegiatan akademik dan organisasi merupakan kunci dalam menciptakan mahasiswa yang berprestasi, baik secara akademik maupun dalam pengembangan diri secara menyeluruh.

Saran

Mahasiswa disarankan untuk mengembangkan kemampuan manajemen waktu yang efektif agar dapat menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan organisasi. Penting bagi mahasiswa untuk menetapkan prioritas, membuat jadwal yang teratur, serta memanfaatkan waktu luang secara produktif agar keduanya dapat berjalan beriringan tanpa mengorbankan prestasi akademik.

Perguruan tinggi hendaknya menyediakan program pelatihan manajemen waktu, bimbingan akademik, dan pendampingan bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi. Selain itu, kampus dapat menciptakan kebijakan yang mendukung mahasiswa dalam mengelola beban akademik dan organisasi secara seimbang, misalnya dengan fleksibilitas jadwal kuliah atau pemberian cuti akademik sementara bagi mahasiswa yang memiliki tanggung jawab organisasi besar.

Organisasi kemahasiswaan perlu memberikan perhatian pada kesejahteraan anggotanya dengan mengatur beban tugas yang realistis dan mendukung anggota dalam menyelesaikan kewajiban akademik. Pengurus organisasi juga dapat mengadakan pelatihan pengelolaan waktu dan motivasi agar anggota dapat berkontribusi secara optimal tanpa mengabaikan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Xenoglosi, B. G., & Suherman, A. (2024). ANALISIS KORELASI ANTARA TINGKAT KETERLIBATAN DALAM ORGANISASI MAHASISWA DENGAN KINERJA AKADEMIS. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8960-8965.
- Renato, A. A., Sudiantini, D., Amalia, A. P., Elisa, H. F., Maharani, I., & Janah, S. R. (2024). Pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi mahasiswa. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 2(5), 55

- Rahmaningsih, A. A. (2017). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik dalam Pandangan Hukum Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).3-566.
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-4
- Wahyuni, E. N. (2020). Motivasi belajar.5.
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi belajar dan prestasi akademik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 53-63.
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1(1), 145-155.
- Ramandhita, R. A., & Pujiyanto, W. E. (2024). Analisis Keikutsertaan Mahasiswa dalam Organisasi Guna Menunjang Prestasi Akademik Mahasiswa UNUSIDA. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 79-93.
- Safira, W. (2022). Analisis pengaruh keaktifan berorganisasi, manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik (studi kasus pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengaraian) (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).